

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ayam *pullet* termasuk bagian dari ayam ras petelur yang dipelihara mulai dari 13 sampai 16 minggu. Seiring meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendidikan serta kesadaran akan kebutuhan gizi khususnya protein, maka usaha peternakan ayam ras petelur menjadi usaha yang potensial (Saputra dkk., 2015). Peternakan *pullet* termasuk dalam kategori peternakan unggas yang memiliki risiko relatif rendah karena harga *pullet* cenderung stabil meskipun harga di pasaran sering berfluktuasi. Ketika harga turun, ayam masih bisa dipelihara hingga menghasilkan telur, dan ayam ini juga tidak mudah stres, sehingga peternak dapat merawatnya dengan lebih tenang. Pemeliharaan ayam *pullet* bergantung pada tiga faktor utama: bibit, pakan, dan manajemen, untuk memastikan performa terbaik dari *pullet* yang dibudidayakan.

Manajemen kesehatan ayam petelur sangat penting untuk memastikan ayam tetap produktif dan bebas dari penyakit yang dapat menurunkan kualitas dan kuantitas produksi telur. Kesehatan ayam petelur dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan kandang yang bersih dan nyaman, pakan yang bergizi, serta perawatan medis yang tepat, termasuk vaksinasi dan pengendalian parasit. Penyakit yang sering menyerang ayam petelur, seperti gangguan pernapasan, infeksi saluran pencernaan, dan masalah reproduksi, dapat mengurangi kemampuan bertelur dan bahkan menyebabkan kematian ayam.

PT. Sentra Gemilang Mulia (SGM) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang budidaya *pullet*, pengelolaan ayam petelur, OVK, dan RPA. Dalam budidaya *pullet*, perusahaan ini memilih untuk menggunakan sistem kandang Open House atau kandang terbuka, yang sangat sesuai dengan lokasi pemeliharaan yang strategis. Kandang tersebut terletak cukup jauh dari pemukiman penduduk, sehingga bau yang ditimbulkan tidak mengganggu, dan limbah yang dihasilkan tidak menimbulkan masalah bagi masyarakat sekitar. Dalam menjalankan pemeliharaan *pullet*, perusahaan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang harus diikuti dengan ketat oleh semua pihak

yang terlibat. SOP ini meliputi berbagai aspek penting, mulai dari manajemen kandang, pemberian pakan dan air, perawatan kesehatan ayam, hingga penerapan prinsip *biosecurity* untuk menjaga kualitas pemeliharaan yang optimal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum, magang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, kewirausahaan, dan pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan, industri, instansi, atau unit bisnis strategis lainnya yang cocok untuk magang. Selain itu, magang juga bertujuan melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan antara pengalaman lapangan dan materi yang dipelajari di kuliah, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan tambahan yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini meliputi:

- a. Melatih mahasiswa untuk melaksanakan pekerjaan lapangan dan menerapkan keterampilan yang relevan dengan bidang keahliannya serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan kematangan pribadi terutama pada peternakan ayam petelur.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja.
- d. Mengasah kemampuan berpikir kritis mahasiswa serta penerapan logika mereka dengan memberikan analisis dan komentar terhadap kegiatan yang dilakukan di lapangan dalam bentuk laporan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat bagi mahasiswa:

1. Mahasiswa memperoleh pelatihan dalam melaksanakan pekerjaan lapangan serta menerapkan keterampilan sesuai bidang keahliannya terutama dalam peternakan ayam petelur.

2. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menguatkan keterampilan dan pengetahuan, meningkatkan kepercayaan diri mereka.
3. Mahasiswa dilatih untuk memberikan solusi terhadap masalah yang muncul di lapangan.

Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember:

1. Mendapatkan wawasan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di industri/instansi, yang membantu menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
2. Menciptakan peluang untuk kerjasama yang lebih mendalam dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Manfaat bagi lokasi magang:

1. Menyediakan profil calon pekerja yang siap untuk bekerja.
2. Menawarkan alternatif solusi untuk beberapa masalah yang dihadapi di lapangan.

1.3 Lokasi dan waktu

Magang dilaksanakan di PT. Sentra Gemilang Mulia (SGM) Cabang Gunung Kidul, yang berlokasi di Karang Duwet II, Karangrejek, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewah, pada tanggal 01 Oktober hingga 30 November 2024. Jam kerja 36 jam/minggu, hari Senin hingga Sabtu jam 09.00 sampai 15.00.

1.4 Metode dan Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan magang meliputi:

a. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung objek di lapangan.

b. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada penanggung jawab perusahaan atau melakukan interaksi dengan karyawan perusahaan untuk memperoleh data.

c. Praktik Langsung

Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui praktek secara langsung dibawah pengawasan tim PPL, vaksinator, dan anak kandang secara langsung di lapangan.